

Sultan: Sambungan hal 1

Main monopoli nak nganggo (pakai) dadu dapat sekian naik, bisa turun. Begitu nglewati tertentu bisa punya duit kertas di monopoli itu bisa beli rumah bisa beli hotel. Ya podolah dengan kasus penjualan Alun-Alun Kraton. Nah, gitu jadi tidak perlu terlalu serius. Istana Negara (Gedung Agung) saja sudah dijual virtual," kata

Sultan di Kompleks Kepatihan, Kamis (6/1).
Dikemukakan, karena hanya virtual, maka tidak ada transaksi fisik. Secara nyata pun tempat-tempat tersebut tidak dijual. Karena berbagai lokasi virtual itu bisa dijual tak terkecuali Istana Negara. Namun, itu bukan transaksi fisik yang sebenarnya.

"Istana negara (Gedung Agung) saja sudah dijual. Nanti bisa untuk keramaian dan sebagainya tetapi virtual semua, bukan transaksi fisik, tidak, ya seperti main monopoli. Kalau ngerti main Monopoli, ya kuwi lah. Seperti hotel 'kan mung barang cilik warnanya merah' di monopoli," ujar Sultan.
(Ria)-f

Tantangan Sambungan hal 1

ide, bereksprosi, berperilaku, bekerja dan berkarya demi mencapai nilai-nilai ideal dan pragmatik. Karena itulah manusia disebut makhluk kebudayaan.

Manusia merupakan subjek kreatif yang melakukan eksplorasi ide, imajinasi dan kerja-kerja teknikal untuk menemukan berbagai jawaban atas kehidupan. Manusia membaca setiap gejala lalu menafsirkan dan memberikan solusi atas berbagai problem seperti persoalan alam, lingkungan, kebencanaan, penyakit, pertanian, kesehatan, tata kehidupan sosial, bangunan/arsitektur, seni, bahasa dan lainnya. Nilai-nilai inovatif tersebut lazim disebut kearifan lokal yang dihasilkan para jenius lokal.

Lalu bagaimana bangsa kita, selaku bangsa yang berbudaya menjawab berbagai tantangan ke depan?

Secara politik, ekonomi dan budaya, Indonesia masih akan ditekan kekuatan global-mondial. Hal itu ditandai dengan ideologi liberalisme dan kapitalisme yang menggerakkan pasar bebas. Di sini prinsip yang berlaku adalah: siapa kuat, dia yang bertahan dan menang. Maka, kaum pemodal dan penguasa politik lah yang unggul dan menentukan jalannya ekonomi dan politik. Adapun rakyat jelata (kelompok mayoritas tanpa kuasa) hanya jadi konsumen (secara politik) dan penggembira (secara kultural).

Dalam konteks ini, negara harus hadir melalui manifestasi nilai-nilai dasar negara dan konstitusi. Penyelenggara negara harus mampu menghindari dari kekuatan global yang meng-casting atau mendhauk mereka sekedar jadi epanitia pasar bebas. Mereka harus mampu jadi ksatria konstitusi, pelindung (protektor), regulator dan fasilitator bagi warga negara, demi keadilan dan kesejahteraan. Nasionalisme harus jadi landasan di dalam penyelenggaraan bemeegara dan bermasyarakat serta berbangsa. Tradisi persekongkolan politik-ekonomi yang oligarkis, harus ditekan seminimal mungkin. Karena dari praktik oligarki itulah korupsi tumbuh subur.

Oligarki yang bisa diartikan esedikit orang (kelompok elite) mengatur negara, selalu menjadikan kekuasaan berjalan tanpa kontrol ketat. Rakyat tidak mendapatkan ruang-ruang partisipasi sekaligus peluang untuk menyampaikan kritisisemnya. Ketika rakyat protes melalui medsos, maka sudah ada banyak buzzer yang membentengi oligarki. Mereka melakukan counter (tandingan, bantahan) yang menyudutkan kelompok-kelompok kritis dalam masyarakat. Dalam sistem yang kendor, sulit dikendalikan praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Siapa yang mau mengontrol ketika para pelulu KKN adalah mereka yang juga menjadi bagian dari oligarki?

Indonesia ke depan semestinya meninggalkan praktik-praktik oligarki demi menjadi negara demokratis berkeadilan dan berke-sejahteraan. Artinya, partisipasi rakyat harus diutamakan dan dibangun, difasilitasi dan dijaga. Rakyat adalah pemilik sah kedaulatan. Namun semua itu bisa berjalan jika terjadi praktik demokrasi yang setara, baik dalam hal pendidikan, modal ekonomi, modal sosial, modal budaya maupun modal politik. Di sini kelas menengah yang membuka ruang-ruang kesetaraan itu, sehingga demokrasi tidak berjalan secara prosedural tapi esensial. Tidak dikooptasi kuasa modal yang menghalalkan transaksionalisme.

Cita-cita rakyat itu tidak muluk-muluk. Yaitu menjadi makhluk sosial dan budaya yang hidup sejahtera. Ada kecukupan sandang, papan, pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, jaminan sosial dan peluang-peluang untuk mengembangkan diri melalui budaya. Cerdas dan sejahtera.

Sebenarnya tidak sulit mewujudkan cita-cita itu, jika tidak ada praktik dominasi (penguasa dan pengusaha), oligarki dan korupsi. Saatnya memilih langgam budaya berkarakter keindonesiasian dalam mengatur negara. Bukan liberalisme dan kapitalisme pasar bebas. (Penulis adalah praktisi kebudayaan dan esais)-f

Polri Sambungan hal 1

teman tersebut akan ditempatkan di situ," ujar Brigjen Ahmad Ramadhan saat dikonfirmasi di Jakarta, Kamis (6/1).
la menjelaskan, Korps Pemberantasan Tipidkor atau Kortas Tipidkor Polri merupakan pengembangan dari Direktorat Tindak Pidana

Korupsi (Dittipidkor) yang berada di bawah Bareskrim Polri. Kortas Tipidkor Polri menjadi satuan khusus berada di bawah kendali Kapolri, seperti halnya Korps Brimob dan Korpspolairud Baharkam Polri. Menurut dia, pada tahap awal, Kortas Polri dibentuk di tingkat

Mabes Polri terlebih dahulu, setelahnya akan dibentuk di tingkat kewilayahan.
"Nanti akan dibuat Kortas Tipidkor. Jadi wacana Kortas Tipidkor tentu kawan-kawan eks pegawai KPK akan ditempatkan di sana," ujarnya.
Ramadhan menjelaskan, 44 eks pegawai KPK sudah teruji memiliki kompetensi dalam hal pemberantasan korupsi. Kemampuan Novel Baswedan

dan rekan-rekannya akan memperkuat institusi Polri dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi. "Yang jelas teman-teman eks pegawai KPK itu mempunyai kompetensi yang baik dalam pemberantasan korupsi. Pasti itu menguntungkan Polri dalam memberantas tindak pidana korupsi," kata Ramadhan.
Saat ini, Kortas Tipidkor Polri masih dalam proses pemben-

tukan. Sembari itu, Novel dan kawan-kawan akan ditugaskan dalam Satgas Pencegahan Tindak Pidana Korupsi. Seperti diketahui, terhitung mulai 3 Januari 2022, Novel Baswedan dan 43 rekannya eks pegawai KPK mulai bertugas sebagai ASN Polri di Mabes Polri. Saat ini, Novel dan lainnya bertugas di bidang pencegahan tindak pidana korupsi pada Dittipidkor Bareskrim Polri.
(Ful)-f

Dompet Sambungan hal 1



KR-Istimewa

Dwi Ningsih, Ketua Serikat Pekerja Tekstil Sandang dan Kulit dari PT Mataram Tunggal Garment mewakili organisasinya menyerahkan sumbangan untuk korban erupsi Gunung Semeru sebesar Rp 10.369.500, diterima Sekretaris Direksi PT BP KR Ariès Winantyo.

62	Ibu M.J. Soedjarwi S.M Yogyakarta	100.000,00
63	Alumni Taman Madya Jetis Yogyakarta	1.200.000,00
64	Bapak Gum-Gum Prawirodirjan.....	50.000,00
65	Ibu Ngatini Prawirodirjan.....	50.000,00
66	Ibu Ernawati	50.000,00
67	NN.....	200.000,00
68	Alumni SMADA 71-73 Yogyakarta.	10.000.000,00
JUMLAH		Rp 20.520.000,00
s/d 05 Januari 2022		Rp 314.249.700,00
s/d 06 Januari 2022		Rp 334.769.700,00

(Tiga ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus enam puluh semblin ribu tujuh ratus rupiah)

Ralat penulisan nominal edisi Kamis Tgl. 6 Januari '22 tertulis Ibu Purwadi Rp. 000.000 yang benar Ibu Purwadi Rp. 1.000.000

Penghargaan Sambungan hal 1

bupati/wali kota lainnya, yang sudah ditetapkan tim juri, bakal menerima penghargaan tersebut pada puncak HPN 2022, di Kendari Sulawesi Tenggara, 9 Februari.

"Operasi tangkap tangan KPK itu mengakibatkan ia cacat hukum terkait korupsi, sehingga kami perlu menganulir penghargaan yang bakal ia terima tersebut, demi menyelamatkan yang lain," kata Atal.

Atal mengambil keputusan tersebut setelah bermusyawarah dengan Sekjen PWI Mirza Zuhadi, Ketua Pelaksana Anugerah Kebudayaan (AK) PWI Yusuf Susilo Hartono dan mendengar masukan Tim Juri Anugerah Kebudayaan (AK)-PWI, beberapa saat setelah berita penangkapan Rahmat.

Ketua Pelaksana AK-PWI Yusuf Susilo Hartono menjelaskan, tim juri yang diketuai Agus Dermawan T telah memutuskan dan menetapkan 10 bupati/walikota penerima AK-PWI 2022, salah satunya Walkot Bekasi Rahmat Effendi pada 16 Desember 2021. Penetapan dilakukan setelah penjurian terhadap proposal dan video yang masuk, mengerucut pada 10 penerima nominasi. Puncaknya, termasuk Rahmat ikut presentasi di depan juri dan tanya jawab secara langsung di Gedung Dewan Pers.

Yusuf mengatakan sejak zoom meeting sosialisasi AK-PWI 6 September 2021, pihaknya sudah *want-wanti* (mengingat) adanya ram-bu, penghargaan itu terbuka untuk bupati/waliko-

ta seluruh Indonesia, yang tidak sedang berperkar hukum/korupsi. Dalam edaran resmi AK-PWI, rambu itu tertulis pada bagian ketentuan umum, nomor 1. Edaran tersebut disebar ke seluruh jajaran PWI provinsi, kabupaten/kota, juga ke kepala-kepala daerah melalui Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) dan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi).

Juri AK-PWI Nungki Kusumastuti mengatakan tim juri dari PWI secara bulat mendukung keputusan anulir itu. "Tindakan itu demi menjaga martabat PWI. Sekaligus bentuk dukungan kami terhadap upaya pemberantasan korupsi di negeri ini," ujar Nungki.

Seperti diketahui, KPK menangkap Walkot Bekasi Rahmat Effendi beserta 11 orang lainnya terkait kasus dugaan korupsi pengadaan barang dan jasa (PBj) serta lelang jabatan di Pemerintah Kota Bekasi Jabar.

"Dalam kegiatan tangkap tangan ini, KPK mengamankan beberapa pihak. Sejauh ini, ada 12 orang. Di antaranya, Walikota Bekasi. Lalu, ada pula Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Bekasi dan beberapa pihak swasta," ujar Pjt Juru Bicara KPK Ali Fikri dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, kemarin.

Rahmat Effendi beserta 11 orang yang merupakan ASN Pemkot Bekasi dan pihak swasta itu pun dibawa ke Gedung Merah Putih KPK, Jakarta. Setelah, mereka diperiksa KPK. (Ful)-f

UMY Sambungan hal 1

serta dihadiri psikolog, BPH dan lainnya.
Sebagaimana diketahui, sebelum mengadakan jumpa pers, Gunawan bertemu dengan Ketum PP Muhammadiyah. Gunawan memang tidak memberikan penjelasan lebih lanjut makna pesan Ketum PP Muhammadiyah mengenai kalimat 'teruskan sampai tuntas'. Karena pertemuan disebutnya tidak dilakukan secara khusus namun dalam peresmian kegiatan UMY di Sleman dan Bantul.

Soal pemecatan MKA disebutnya pihak universitas akan segera menyampaikan informasi tersebut kepada orang tua pelaku dengan mengungkap kronologi-nya. Meski saya kira, lanjutnya, orang tuanya sudah tahu juga. MKA adalah mahasiswa FEB Angkatan 2017. "Sanksi maksimal ini kami berikan mengingat pelaku terbukti dan mengakui perbuatan asusila sebagaimana pasal 24 Peraturan Rektor UMY. Apalagi dalam perjalanan investigasi, muncul pengakuan dua korban lagi bahkan kasusnya sudah terjadi 2018," jelas Rektor UMY.

Jadi yang terungkap pertamakali di medsos, jelas Gunawan adalah justru korban ketiga, dan

peristiwanya September 2021 silam.
Dalam jumpa pers disebutkan bila UMY melakukan investigasi dan pemeriksaan terhadap terduga pelaku dan korban dan melibatkan Komite Disiplin dan Etik Mahasiswa UMY. Apa yang dilakukan korban diputuskan Komite sebagai pelanggaran disiplin dan etik mahasiswa kategori pelanggaran berat. Sehingga keputusan diberhentikan secara tetap dengan tidak hormat sebagaimana tercantum dalam Pasal 8 Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 017/PR-UMY/XI/2021 tentang Disiplin dan Etika Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah sesuai.

Gunawan sendiri mengakui, secara pribadi dirinya ingin kasus ini diselesaikan secara hukum dengan tuntas. "Kalau ini dilakukan, saya plong. Kita harus memahami bagaimana trauma korban. Ini bisa seumur hidup," ujarnya. Meski demikian lanjutnya, UMY menghormati prosedur hukum yang berlaku namun akan memfasilitasi pendampingan hukum melalui Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum (PKBH) UMY, jika korban membawanya ke ranah hukum..
(Fsy)-f

Sekolah Sambungan hal 1

tahun baru tidak mengalami lonjakan yang signifikan.

"Wajib vaksin iya, faktualnya saat peristiwa Nataru tidak ada kenaikan kasus secara signifikan, karena yang kemarin sampai sekarang hanya ada dua kasus," ujar Sultan.

Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY, dr Tri Wijaya sependapat dengan pernyataan Sultan. Sekolah atau kampus yang akan menggelar PTM penuh, harus dipastikan kesiapannya. "Harus ada asesmen dari institusi pemerintah, untuk memastikan kesiapannya," ujar dr Tri Wijaya.

Selain itu, satu hal yang

harus diperhatikan, adalah masalah pengawasan. Jangan sampai merasa sekolah dan kampus siap daya dukungnya, tetapi pada pelaksanaannya, lemah dalam pengawasan. Meski sudah divaksin, tetap penegakan proses dijaga, baik memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dapat dilaksanakan dengan baik.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas

dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaroyo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY kembali bertambah 3 kasus sehingga total 157.015 kasus pada Kamis (6/1). Rerata kasus positif harian mencapai 0,05 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 89 kasus.

"Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut semuanya berasal dari tracing kontak positif," ujarnya.
(Ria/Jon/lra)-d

Anak Sambungan hal 1

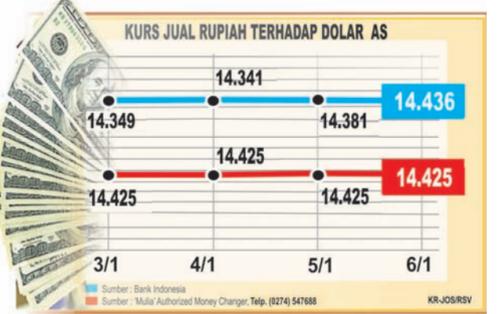
Akhirnya kasus ini pun dilaporkan ke polisi.
Selanjutnya tersangka digelandang ke Polres Bantul. Saat menjalani pemeriksaan tersangka mengakui perbuatannya. Kini tersangka meringkuk di tahanan Mapolres Bantul bersama barang buktinya.

Menurut Kapolres Bantul, perbuatan tersangka melanggar pasal 82 ayat (1) jo 76E dan ayat (2) UU RI No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU RI No 1 Tahun 2016, tentang perubahan kedua atas UU RI No 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Dengan ancaman paling singkat 5 tahun penjara dan paling lama 15 tahun penjara.
(Jdm)-f



KR-Judiman

Tersangka NY digelandang di Polres Bantul.



Prakiraan Cuaca		Jumat, 7 Januari 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

Grails : Arko

Pembelajaran Daring Bagi Guru SMK Maarif 2 Piyungan



Pembelajaran masa pandemic ini mengharuskan kegiatan dilakukan secara Online. Para guru diharuskan memiliki kemampuan pembelajaran secara online ini baik yang bersifat synchronous maupun yang bersifat asynchronous.
Para guru diwajibkan memberikan materi secara langsung dan tidak langsung dengan berbagai macam metode. Pembelajaran langsung atau sering disebut Synchronous Learning merupakan pembelajaran yang mengharuskan ada interaksi dan atau pertemuan secara tatap muka bersifat Online. Dan metode tidak langsung adalah penyampaian materi dan penugasan yang dapat diakses secara terus menerus oleh siswa sehingga siswa dapat mengakses materi yang diinginkan.
SMK Maarif 2 Piyungan

merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan. Saat ini SMK Maarif 2 Piyungan telah menjalankan pembelajaran Synchronous Learning dan Juga Asynchronous Learning menggunakan Aplikasi Google. Sayangnya pelaksanaannya masih kurang maksimal dimana guru-guru masih sebagian besar otodidak dalam menggunakan aplikasi google dalam pembelajaran di SMK tersebut. Beberapa kendala pula, masih belum tertata rapinya kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru-guru untuk setiap mata pelajarannya.
Di tengah pandemic ini, beberapa permasalahan yang dihadapi mitra saat ini semakin bertambah berat. Beberapa permasalahan tersebut adalah : para guru mempelajari aplikasi

pembelajaran secara otodidak, belum memahami aplikasi pembelajaran secara baik, belum memiliki konsep pembelajaran online yang tepat, belum memiliki proses interaktif yang lebih menarik.
Permasalahan-permasalahan tersebut dapat di atasi dengan serangkaian pelatihan dan workshop mengenai bagaimana menggunakan aplikasi google dengan lebih maksimal. Pelatihan tersebut dilakukan mulai dari penggunaan aplikasi asynchronous seperti google classroom dan pemanfaatan perjadwalan dan google meet sebagai pembelajaran synchronous. Dalam workshop dilakukan juga bagaimana cara membuat interaksi siswa lebih baik dengan aplikasi kuis.
Pemahaman terkait aplikasi

pembelajaran online menjadi penting untuk dimiliki oleh para guru, terutama pada kondisi pandemic seperti saat ini. Adapun solusi dari permasalahan di atas antara lain adalah : pelatihan aplikasi pembelajaran pada aplikasi google edu, workshop penggunaan aplikasi pembelajaran google baik yang bersifat synchronous maupun yang asynchronous, pelatihan pengembangan rencana pembelajaran online dan materinya, pelatihan dan workshop penggunaan aplikasi kuis untuk interaksi pembelajaran.
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut : pengumpulan data dan material pelatihan, pembuatan timeline kegiatan, penyusunan modul pelatihan dan workshop,

pelaksanaan pelatihan dan workshop, evaluasi kegiatan pendampingan, pelaporan kegiatan abdimas.
Adapun Langkah-angkah pelaksanaan pengabdian dilakukan di SMK Maarif 2 Piyungan sebagai berikut ini : Pengumpulan data dan material pelatihan : Dalam abdimas 2 kegiatan utama yaitu pelaksanaan pelatihan pembelajaran daring dan workshop aplikasi pembelajaran daring, Pembuatan Timeline kegiatan : Setelah disepakati kegiatan abdimas tersebut kemudian dilakukan penyusunan timeline yang disesuaikan dengan jadwal kedua belah pihak, Menyusun Modul Pelatihan dan Workshop : modul Workshop disesuaikan dengan pembelajaran Google Classroom dan Google Meet, Pelaksanaan Pelatihan dan

Workshop : Tahapan ini dilakukan dengan mengundang dosen-dosen dan mahasiswa sebagai materi dan asisten kegiatan workshop. Kegiatan tersebut diikuti oleh 15 guru dari 3 kelas, Evaluasi kegiatan dan pendampingan : keberhasilan abdimas ini dan juga peluang dan potensi yang dapat dikembangkan lagi, Pelaporan Kegiatan abdimas : Kegiatan sebagai akhir dari tahapan Abdimas, dengan melaporkan seluruh kegiatan dalam bentuk tertulis.
Diharapkan dengan terlaksananya pelatihan tersebut, para guru mampu menciptakan pembelajaran yang baik, menarik dan dapat diterima oleh siswa dengan baik.***

